

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada budaya religius sekolah (X) Sebanyak 15 siswa (34,09%) menjawab budaya religius ssekolah memiliki kategori baik, 22 siswa (50%) menjawab budaya religius sekolah memiliki kategori cukup, dan 7 siswa (15,91%) menjawab budaya religius sekolah bernilai kurang.
2. Pada hasil belajar pendidikan agama Islam (Y) memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 100. Adapun nilai rata-ratanya sebesar 93,63636 dan standar deviasi sebesar 16,48973.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara budaya religius sekolah dan hasil belajar pendidikan agama Islam dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, Adapun nilai thitung sebesar 0,288 dan nilai ttabel sebesar 2,018.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini bisa digunakan dari guru dan calon guru untuk sebagai masukan untuk lebih berfokus pada faktor-faktor lain selain dari budaya sekolah yang lebih mampu memberi pengaruh dalam hasil belajar pendidikan agama Islam, seperti motivasi dalam belajar, metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran pendidikan agama Islam, dan peran keluarga. Sekolah tidak harus hanya berfokus pada pelaksanaan budaya religius di sekolah, akan tetapi sekolah

juga harus berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran dan seberapa aktif siswa dalam proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis ingin menyampaikan saran-saran berikut ini:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan mampu mengembangkan budaya religius di SMP Muhammadiyah 1 Gatak Sukoharjo secara lebih mendalam. Budaya religius tidak hanya dijalankan sebagai rutinitas, tetapi diupayakan agar benar-benar membekas di hati siswa. Sehingga dapat membentuk karakter yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.
2. Bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai tersebut tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga diterapkan dalam sikap dan pembiasaan sehari-hari di kelas. Guru juga diharapkan menjadi teladan yang baik bagi siswa, sehingga dapat memotivasi mereka untuk berperilaku positif dan membentuk karakter yang mulia.